

Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia Analisis Pengaruh Kunjungan Wisatawan Asing

Rizky Wenaldis Putra¹, Ali Anis²

^{1,2} Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Korespondensi : rizkywenaldi10@gmail.com, alianis2911@yahoo.com

Info Artikel

Diterima:

15 Oktober 2022

Disetujui:

1 November 2022

Terbit daring:

01 Desember 2022

DOI: -

Sitasi:

Putra, R. W & Anis, A (2022).
Pertumbuhan Ekonomi Dan
Tingkat Pengangguran Di
Indonesia Analisis Pengaruh
Kunjungan Wisatawan Asing.
JKEP: Jurnal kajian ekonomi
dan pembangunan, 4(4).

Abstract

This study aims to identify and analyze; (1) The extent to which the influence of foreign tourist visits on economic growth, (2) The extent to which the influence of investment on economic growth, (3) The extent to which the effect of the exchange rate on economic growth, (4) The extent to which the influence of foreign tourist visits, investment and the exchange rate on growth economy. This research type is descriptive and inductive research. The data used is secondary quarterly time series data from 2010-2020 obtained from related institutions. This study uses a multiple linear regression model with the OLS (Ordinary Least Square) method to find out how the influence of independent variables on related variables. The results of this study indicate that simultaneously, foreign tourist visits, investment and the exchange rate have a significant influence on economic growth in Indonesia. Furthermore, partially (1) foreign tourist visits have a positive and significant effect on economic growth in Indonesia (2) investment has a positive and insignificant effect on economic growth in Indonesia (3) the exchange rate has a negative and significant effect on economic growth in Indonesia. It is further suggested that the government can increase economic growth from various important sectors such as tourism, investment and others.

Keywords: *Economic Growth, Foreign Tourist Visits, Investment, Exchange Rate.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis. (1) Pengaruh wisatawan asing terhadap pertumbuhan ekonomi (2) Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi (3) Pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi (4) Kunjungan wisatawan asing, investasi, nilai tukar mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan induktif. Data yang digunakan adalah time series. triwulan kedua 2010-2020 yang diperoleh dari instansi terkait. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan metode Ordinary Least Squares (OLS) untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan asing, investasi, dan nilai tukar secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, pada bagian (1) kunjungan wisman berdampak positif besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, (2) investasi berdampak positif besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan (3) nilai tukar, pertumbuhan di Indonesia karena besarnya dampak negatif bagi perekonomian. Untuk selanjutnya disarankan agar pemerintah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari berbagai sektor penting seperti pariwisata, investasi dan lain-lain.

KataKunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Kunjungan Wisatawan Asing, Investasi, Kurs.*

Kode Klasifikasi JEL: F43, P33, F31

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara berkembang di Asia Tenggara yang cenderung memiliki masalah dalam perekonomian. Pertumbuhan Ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu Perkembangan ekonomi pula jadi penanda penentu keberhasilan perekonomian sesuatu negeri. Perkembangan itu sendiri bisa dimaksud selaku cerminan menimpa akibat dari kebijakan- kebijakan pemerintah yang diterapkan dalam bidang. ekonomi. Bagi Todaro(2000) dalam Jufrida, Syechalad, and Nasir(2017), pembangunan ekonomi didapat selaku suatu proses multidimensi yang

mengaitkan pergantian yang besar dalam struktur social, perilaku warga, kelembagaan. nasional, percepatan perkembangan ekonomi, pengurangan dalam ketimpangan serta pula pengurangan dalam lingkaran kemiskinan. Perkembangan ekonomi merupakan proses pergantian keadaan perekonomian sesuatu negeri secara berkesinambungan mengarah kondisi yang lebih baik sepanjang periode tertentu. Bagi Sukirno(2011)

Perkembangan ekonomi merupakan pertumbuhan aktivitas ekonomi yang berlangsung dari waktu ke waktu serta menimbulkan pemasukan national riil terus menjadi tumbuh. Tingkatan perkembangan ekonomi membuktikan presentasi peningkatan pemasukan national riil pada sesuatu tahun tertentu apabila dibanding dengan pemasukan national riil pada tahun lebih dahulu(Rofii; and Ardyan 2017). Yang jadi komponen utama dalam perkembangan ekonomi dari tiap negeri bagi Todaro(1998) dalam(Kliwan 2006), ialah Awal, penumpukan modal yang meliputi seluruh wujud ataupun jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, perlengkapan , serta modal ataupun sumber energy manusia. Kedua, perkembangan penduduk yang sebagian tahun berikutnya hendak perbanyak jumlah angkatan kerja. Serta ketiga, kemajuan teknologi.

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Per Triwulan tahun 2010-2020 (persen).

Tahun	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
2010	5,99	6,29	5,81	6,81
2011	6,48	6,27	6,01	5,94
2012	6,33	6,34	6,21	6,18
2013	6,03	5,76	5,63	5,72
2014	5,12	4,94	4,93	5,05
2015	4,83	4,74	4,78	5,15
2016	4,94	5,21	5,03	4,94
2017	5,01	5,01	5,06	5,19
2018	5,06	5,27	5,17	5,18
2019	5,07	5,05	5,02	4,97
2020	2,97	-5,32	-3,49	-2,19

Sumber: BPS Indonesia (2021)

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2010-2020. Dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia konstan di angka 4-6 % dengan pertumbuhan tertinggi yaitu terjadi pada tahun 2010 triwulan ke 4 di angka 6,81 %, sedangkan laju pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2020 triwulan ke 2 di angka -5,32 %. Ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi hampir seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia. Pengaruh dari pandemi covid-19 ini sangat dirasakan di banyak negara bahkan di Indonesia sendiri pertumbuhan ekonomi mencapai angka minus yang mana ini sangat merugikan keuangan dan perekonomian negara. Sementara itu dapat dilihat pada tabel diatas bahwa dari tahun 2010-2020 pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak pernah mencapai target yang di tetapkan, ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih rendah dan perlu adanya peningkatan di segala sektor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dibalik masalah perekonomiannya, Indonesia mempunyai aset yang berlimpah di sektor pariwisata. Dengan garis pantai terpanjang kedua dunia yaitu sekitar 95.181 km dan memiliki

17.508 pulau serta jajaran pegunungan yang sangat indah menjulang dari Sabang sampai Merauke menjadikan Indonesia tempat pilihan untuk berwisata oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Sektor pariwisata disaat ini sudah tumbuh jadi salah satu industri terbanyak selaku penyumbang untuk perkembangan ekonomi di Indonesia. Pariwisata mempunyai pengaruh terhadap perkembangan ekonomi lewat sebagian jalan. Awal, zona pariwisata selaku penghasil devisa buat mendapatkan benda modal yang digunakan dalam proses penciptaan. Kedua, pengembangan pariwisata tingkatkan investasi dibidang infrastruktur. Ketiga, pariwisata turut berkontribusi dalam kenaikan peluang kerja serta kenaikan pemasukan. Keempat, pariwisata menimbulkan skala perkembangan ekonomi yang positif

Menurut Fandeli(1995) dalam Brahmento (2015) pariwisata merupakan seluruh suatu yang berkaitan dengan wisata, tercantum pengusahaan obyek energi tarik wisata dan usaha yang terpaut dalam bidang tersebut. Sebaliknya Pendit (1990) dalam Brahmento(2015) mengemukakan kalau Pariwisata ialah sesuatu zona yang lingkungan, yang pula mengaitkan indutri klasik semacam kerajinan tangan serta cinderamata, dan usaha penginapan, restoran serta transportasi. Dengan meningkatnya wisatawan asing mancanegara yang berkunjung ke Indonesia ikut serta meningkatkan pendapatan negara dari sektor pariwisata ini.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan industri dan jasa yang setidaknya menjadi andalan Indonesia dalam rangka meningkatkan penerimaan negara, pendapat ini sejalan dengan pendapatan pemerintah yang cukup besar di bidang pariwisata beberapa tahun terakhir (Kambono and Marpaung 2020). Peranan pariwisata dalam penerimaan devisa mengindikasikan bahwa kegiatan kepariwisataan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan ekonomi yang dapat diandalkan, sehingga pembangunan perekonomian dapat lebih diarahkan pada peningkatan pariwisata yang menjadi sektor andalan.

Suatu negara memiliki beberapa sumber pendapatan, salah satunya adalah dari investasi. Harrod- Domar(1947) dalam teorinya mengemukakan syarat- syarat yang wajib dipadati biar sesuatu perekonomian bisa menggapai perkembangan tangguh ataupun steady growth dalam jangka panjang ialah perlunya investasi(Kambono and Marpaung 2020).

Investasi itu bisa berbentuk Penanaman Modal Dalam Negara(PMDN) ataupun Penanaman Modal Luar Negara(PMA). UU Penanaman Modal Nomor. 25 Tahun 2007 mengatakan kalau salah satu tujuan dari penyelenggaraan investasi baik investasi PMDN(Penanaman Modal Dalam Negara) ataupun PMA (Penanaman Modal Asing) merupakan tingkatkan perkembangan ekonomi nasional yang berikutnya tidak cuma tingkatkan perkembangan ekonomi namun pula hendak pemeratakan serta tingkatkan kesejahteraan national secara kontinu yang diucap selaku pembangunan ekonomi.

Menurut Jogiyanto (2010) investasi adalah penundaan. konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang berguna selama periode waktu yang tertentu (Putra, Darminto, and Zahroh 2013). Investasi adalah pembelian barang atau aset pada hari ini untuk tidak dikonsumsi hari ini melainkan digunakan untuk masa depan dengan tujuan menghasilkan pendapatan dan keuntungan. Total investasi asing dan investasi dalam negeri merupakan salah satu variabel yang terdapat pada pendapatan nasional dan variabel tersebut menjadi indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, oleh karena itu investasi harus di jaga keseimbangannya dan harus diupayakan oleh pemerintah agar terjadi pertumbuhan secara berkala.

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan perkembangan PDB (Produk Domestik Bruto), jadi pertumbuhan ekonomi sejalan dengan pertumbuhan PDB. Dengan demikian PDB bisa digunakan dalam selaku salah satu penanda buat mengukur kinerja perekonomian sesuatu negeri ataupun selaku gambaran keberhasilan sesuatu pemerintahan dalam menggerakkan sektor- sektor ekonomi(Investment 2018). Analisis Keynesian memotong aktivitas ekonomi

nasional dan efek samping tenaga kerja. Analisis Keynes dianggap tidak lengkap karena memecah untuk mengatasi masalah ekonomi jangka panjang.

Harrod-Domar menganalisis prasyarat (pertumbuhan yang stabil) bagi suatu ekonomi untuk berkembang dan tumbuh dalam jangka panjang. Teori ini menyatakan bahwa investasi merupakan kunci pembangunan ekonomi. Investasi mempengaruhi permintaan agregat dengan mendatangkan pendapatan dan penawaran agregat dengan mempercepat kapasitas penciptaan. Analisis Harrod-Domar menggunakan asumsi berikut: (i) barang modal telah mencapai kapasitas maksimalnya, (ii) tabungan sama dengan pendapatan nasional, (iii) rasio produksi modal konstan, (iv) Perekonomian terdiri dari dua zona. Menurut analisisnya, bahkan jika beberapa barang modal berada pada kapasitas penuh dalam satu tahun, kapasitas barang modal akan berkurang.

Menurut Rostow (1960) dalam Mahalli (2015) transisi dari keterbelakangan ke perekonomian maju dan terbarukan dapat diuraikan dalam serangkaian langkah atau tahap yang harus dilalui semua negara, hal ini dikemukakan didalam *The Stage of Economic Growth*. Di dalam buku tersebut Rostow menyebutkan bahwa negara-negara maju telah melewati masa untuk lepas landas ke pertumbuhan berkelanjutan dengan sendirinya, sedangkan negara-negara berkembang masih berada di masa prakondisi yang dimana negara tersebut hanya perlu mengikuti serangkaian aturan pertumbuhan ekonomi untuk menuju lepas landas ke pertumbuhan berkelanjutan. Namun tak bisa dipungkiri bahwa untuk menuju ke pertumbuhan ekonomi berkelanjutan tersebut banyak tahapan sulit yang harus dilalui.

Menurut etimologinya, kata “tourism” sama dengan kata bahasa Inggris “travel”, yang berarti perjalanan berkali-kali dari satu tempat ke tempat lain. Kegiatan pariwisata ini erat kaitannya dengan pendapatan dan perekonomian. Keberhasilan pengembangan sector pariwisata suatu daerah dapat dijelaskan dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut dan sebaliknya (Ni Luh Emi Damayanti (2016). Teori ekonomi pariwisata dikembangkan oleh Lanza dan Pigliaru (1995) di Nizar (2015) menggunakan model pertumbuhan dua sector endogen Lucas yang digunakan untuk sektore pariwisata. Dalam model ini, pariwisata dikaitkan dengan memaksimalkan tingkat pertumbuhan. Jika produktivitas adalah pendorong utama pertumbuhan dan kemajuan teknologi diasumsikan lebih tinggi di bidang manufaktur daripada di bidang pariwisata, spesialisasi pariwisata akan mendorong pertumbuhan. Lebih lanjut, mengacupada teori hubungan antara perdagangan dan pertumbuhan, hubungan antara pariwisata dan pertumbuhan ekonomi diidentifikasi saling mempengaruhi. Hipotesis pertumbuhan ekonomi yang dipimpin pariwisata mengasumsikan bahwa perluasan pariwisata mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Penanaman modal dapat dilakukan oleh siapapun, baik itu perorangan, badan usaha, bahkan pemerintah sekalipun, selagi itu masih warga negara Indonesia dan berada di daerah kedaulatan Negara Republik Indonesia. Kepemilikan modal atas bidang usaha di Indonesia diatur dalam Peraturan Presiden No.36 tahun 2010 Tentang Perubahan Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal. Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun, 2007 tentang Penanaman Modal, Penanaman Modal Asing (PMA) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanaman modal asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Investasi sebagai penanaman modal dapat berupa penanaman modal yang berjangka panjang. Dalam hal ini, semakin banyak perusahaan yang berinvestasi dalam jangka panjang karena berbagai alasan, termasuk ukuran pasar negara target dan ketersediaan sumber daya produksi. Perkembangan tersebut meningkatkan aliran investasi dalam negeri yang tercermin dari peningkatan realisasi dalam investasi suatu negara. Investasi di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan produksi dalam negeri dan dengan demikian meningkatkan pendapatan nasional seiring dengan peningkatan PDB dan ekspor. Investasi diperlukan untuk meningkatkan kinerja bisnis internasional (Safitriani, 2014).

Seiring meningkatnya infrastruktur pendukung di sektor pariwisata, turut serta membantu dalam meningkatkan kunjungan wisatawan asing maupun lokal. Kunjungan wisatawan asing

ini dapat membantu perekonomian bagi daerah yang dikunjungi serta dapat membantu cadangan devisa negara yang nantinya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperkuat perekonomian negara. Industri pariwisata merupakan industri yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor lain, terutama dengan perekonomian. Karena pariwisata dapat dikatakan sebagai gabungan fenomena dan hubungan timbal balik dari adanya hubungan dengan wisatawan, pedagang, pemerintah, serta masyarakat tempat tujuan wisata. Kedatangan wisatawan asing mancanegara akan ikut meningkatkan nilai tukar (kurs), karena wisatawan asing butuh mata uang rupiah untuk kebutuhan jual beli. Nilai tukar dalam pertumbuhan ekonomi menjadi pengaruh terhadap besaran pertumbuhan ekonomi. Peningkatan nilai tukar akan mampu menambah daya beli terhadap barang modal sehingga barang modal tersebut mampu menambah hasil produksi dan akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Banyak ahli ekonomi dari seluruh dunia menyatakan bahwa investasi penting sebagai penentu utama pada pertumbuhan ekonomi. Model pertumbuhan Solow (1970) adalah model pertumbuhan ekonomi jangka panjang. dengan melihat tiga faktor utama, yakni jumlah modal, pertumbuhan. tenaga kerja, dan produktivitas, multifaktor.

Mengacu pada fungsi teori Solow di atas, investasi meningkatkan akumulasi modal dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Model pertumbuhan Solow menyediakan konsep kerja dengan menelaah pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan determinannya. Investasi atau modal adalah persediaan faktor-faktor produksi yang secara fisik .dapat diproduksi atau diperbanyak. Apabila stock modal meningkat selama periode waktu tertentu, itu di katakan pembentukan modal pada suatu titik waktu. Investasi barang modal tidak hanya meningkatkan produksi, tetapi juga menciptakan kesempatan kerja. Dengan membuka kesempatan. kerja yang lebih luas, tingkat pendapatan di masyarakat akan meningkat dan kebutuhan berbagai jenis orang akan terpenuhi. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa peningkatan tingkat investasi akan meningkatkan pendapatan national. Oleh karena itu, investasi merupakan solusi utama bagi permasalahan negara berkembang dan kunci utama pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini untuk data time series kuartalan di Indonesia digunakan, dari tahun 2010 sampai 2020. Variabel yang dipakai yakni Kunjungan Wisatawan Asing (X_1), Investasi (X_2), Kurs (X_3 /variabel kontrol) Pertumbuhan Ekonomi (Y). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square (OLS)*. Analisis ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh X_1 , X_2 , X_3 dan terhadap Y

Model estimasi. dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$P = \beta_0 + \beta_1 (KWA)_t + \beta_2 (I)_t + \beta_3 (K)_t + U_t \quad (1)$$

Dimana, P adalah pertumbuhan ekonomi, KWA adalah kunjungan wisatawan asing, I adalah investasi, K adalah kurs, B adalah konstan, U_t adalah *disturbance term* (Kesalahan Pengganggu).

Pertumbuhan Ekonomi (Y), Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan nilai tambah yang dihasilkan oleh setiap sektor di Indonesia dan diukur dalam satuan persen (%). Kunjungan Wisatawan Asing (X_1), kunjungan wisatawan asing merupakan jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia yang berasal dari luar negeri khususnya bagi negara Asia Tenggara dan diukur dalam satuan orang. Investasi (X_2), Investasi merupakan akumulasi dari kegiatan menanam modal baik uang maupun aset lain yang berasal dari PMA (Penanaman Modal Asing) dan diukur dalam satuan juta US Dollar. Variabel Kontrol, Penggunaan variabel control berguna dalam mengawasi permasalahan *omitted variabel bias* yaitu masalah yang terjadi pada model regresi karena model yang tidak tepat. Dalam penelitian ini kurs valuta asing dipilih berdasarkan kemampuannya dalam mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dengan mengacu kepada penelitian-penelitian terdahulu. Indikator pada variabel ini adalah kurs tengah US Dollar terhadap Rupiah dengan satuan Rp (rupiah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang diteliti yaitu terdapat 1 variabel terikat dan 3 variabel bebas, kunjungan wisatawan asing (X1), investasi (X2), dan kurs (X3) sebagai variabel bebas, serta pertumbuhan ekonomi (Y) sebagai variabel terikatnya. Berikut hasil akhir regresi linier berganda dengan Metode Newey-West:

Tabel1. OLS Metode Newey-West

Dependent Variable: PE				
Method: Least Squares				
Date: 02/08/22 Time: 21:46				
Sample: 2010Q1 2020Q4				
Included observations: 44				
HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 4.0000)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.550655	0.935976	10.20395	0.0000
KWA	5.72E-06	1.02E-06	5.589847	0.0000
PMA	0.199231	0.210717	0.945494	0.3501
K	-0.000961	0.000205	-4.681099	0.0000
R-squared	0.827409	Mean dependent var		4.741591
Adjusted R-squared	0.814465	S.D. dependent var		2.410055
S.E. of regression	1.038102	Akaike info criterion		2.999174
Sum squared resid	43.10626	Schwarz criterion		3.161373
Log likelihood	-61.98183	Hannan-Quinn criter.		3.059325
F-statistic	63.92065	Durbin-Watson stat		0.958926
Prob(F-statistic)	0.000000	Wald F-statistic		15.36038
Prob(Wald F-statistic)	0.000001			

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021

Pengaruh kunjungan wisatawan asing terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa kunjungan wisatawan asing (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini bisa dimaknai bahwa hipotesis yang menyatakan kunjungan wisatawan asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat diterima. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kunjungan wisatawan asing merupakan faktor yang kuat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena kunjungan wisatawan asing mempunyai peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan devisa untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Luh Emi Damayanti (2016) yang meneliti tentang Pengaruh Kunjungan Wisatawan Asing dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi dan penelitian dari Ary, Yoga, and Wenagama (2012) yang meneliti tentang Pengaruh Kunjungan dan Pengeluaran Wisatawan Mancanegara terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Bali, dimana kedua hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa investasi memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya, peningkatan investasi tidak begitu mempengaruhi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dimana ketika

investasi naik satu satuan, maka belum tentu terdapat pengaruh yang besar terhadap Pertumbuhan ekonomi sebesar satu satuan.

Tidak signifikannya pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dikarenakan oleh tidak meratanya realisasi investasi yang terjadi di Indonesia dari kurun waktu 2010-2020. Sekitar 62% realisasi investasi di Indonesia terdapat di pulau Jawa, khususnya di ibukota DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur, yang mana ini akan mempengaruhi pembangunan perekonomian di beberapa wilayah dan menyebabkan investasi tidak terlalu berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Faktor lain yang menyebabkan tidak signifikan nya investasi terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu rata-rata pertumbuhan investasi tidak sama dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi. Hal ini diartikan bahwa investasi belum mampu menggerakkan perekonomian yang bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi menjadi lebih meningkat dibandingkan dengan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jufrida, Syechalad, and Nasir 2017) yang meneliti tentang Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan penelitian dari (Dewi, Amar, and Sofyan 2013) yang meneliti tentang Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Konsumsi di Indonesia. Dimana hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiawati 2012) yang meneliti tentang Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia dan skripsi dari saudara Yoga Krissawindaru Arta (Manajemen, Ekonomi, and Semarang 2015) yang meneliti tentang Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dimana kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa investasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa kurs memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya, peningkatan kurs tidak diikuti dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dimana ketika investasi naik satu satuan, maka Pertumbuhan ekonomi turun sebesar satu satuan. Hal tersebut dikarenakan naiknya nilai tukar dan depresiasi rupiah mempengaruhi harga komoditas, terutama bahan baku impor dan domestik, sehingga berdampak pada harga komoditas dan menghambat pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Wiriani 2020) tentang Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kurs berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari (Ismanto, Kristiani, and Rina 2019) tentang Pengaruh Kurs dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode tahun 2007-2017. Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kurs berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data runtun waktu dengan menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS) dan pembahasan hasil penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, kunjungan wisman berpengaruh positif dan positif yang berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya peningkatan wisman juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar satu satuan. Investasi berpengaruh positif dan dapat diabaikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya apabila investasi meningkat maka tidak memberikan dampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar satu satuan. Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya apabila kurs meningkat maka pertumbuhan ekonomi turun sebesar satu satuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnanti, Wenny A N A. 2019. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Periode 2013 - 2017." 21(2): 63-70.
- Ary, I Gde, Dharma Yoga, and I Wayan Wenagama. 2012. "Wisatawan Mancanegara Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bali Tahun 1996-2012." *E-Jurnal EP Unud* 4: 129-38.
- Brahmanto, Erlangga. 2015. "Magnet Paket Wisata Dalam Menarik Kunjungan Wisatawan Asing Berkunjung Ke Yogyakarta." *Jurnal Media Wisata* 13(2): 340.
- Dewi, Ernita, Syamsul Amar, and Efrizal Sofyan. 2013. "Jurnal Kajian Ekonomi, Januari 2013, Vol. I, No. 02 ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI, DAN KONSUMSI DI INDONESIA Oleh : Dewi Ernita *, Syamsul Amar **, Efrizal Syofyan ***." *Jurnal Kajian Ekonomi* I(02): 176-93.
- Hutauruk, Amelia. 2017. "PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA." *jom fisip* volume 4 n: 14.
- Investment, Indonesia. 2018. "Produk Domestik Bruto Indonesia." *Indonesia Investment*.
- Ismanto, Bambang, Mita Ayu Kristiani, and Lelahester Rina. 2019. "Pengaruh Kurs Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017." *Jurnal Ecodunamika* 2(1): 1-6. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/2279>.
- Jufrida, Firdaus, Mohd. Nur Syechalad, and Muhammad Nasir. 2017. "Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 2(1): 54-68.
- Kambono, Herman, and Elyzabet Indrawati Marpaung. 2020. "Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 12(1): 137-45.
- Kliwan. 2006. "Pengaruh Pertumbuhan Investasi Modal Manusia Dan Modal Fisik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Ekonomi Pembangunan* 4: 113-32.
- Mahalli, HK Atmaja ; K. 2015. "Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga." *academia.edu* vol 3 no.
- Manajemen, Jurusan, Fakultas Ekonomi, and Universitas Negeri Semarang. 2015. *SKRIPSI Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Universitas Negeri Semarang*.
- Ni Luh Emi Damayanti, I Nengah Kartika. 2016. "Pengaruh Kunjungan Wisatawan Asing Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Pertumbuhan Ekonomi." *E-Jurnal EP Unud* 5(7): 882-900.
- Nizar, Muhammad Afdi. 2015. "Tourism Effect on Economic Growth in Indonesia." *Munich Personal RePEc Archive (MPRA)* 7(65628): 1-25. <http://mpra.ub.uni-muenchen.de/65628/>.
- Putra, Rofy Dimas, Darminto, and Zahroh. 2013. "Analisis Pemilihan Investasi Saham Dengan Menggunakan Metode Capital Asset Pricing Model (Capm) Dan Reward To Variability Ratio (Rvar) Sebagai Penentu Pengambilan Keputusan Investasi Saham." *Jurnal Administrasi Bisnis* 1(2): 21-30.
- Raya, Palangka et al. 2019. "Analisis Pengaruh Kredit Perbankan , Inflasi , Pengeluaran Pemerintah , Dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Indonesia." 5(2).
- Rofii, Andrik Mukamad, and Putu Sarda Ardyan. 2017. "Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (Pma) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 2: 303-16.
- Sulistiawati, R. 2012. "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan Untan* 3(1): 10500.
- Wiriani, Erni Mukarramah. 2020. "Inflasi Kurs." 4(1): 41-50.